

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah suatu tatanan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang sesuai dengan buktinya, yang memiliki tujuannya untuk mendapatkan, mengevaluasi dan membuktikan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya sehingga pada waktu selanjutnya dapat dipakai untuk memahami, menjadi solusi dan mencegah permasalahan yang akan datang dalam suatu bidang tertentu, selanjutnya hal yang harus diperhatikan bahwa metode penelitian merupakan suatu langkah untuk memperoleh pengetahuan atau informasi. Data ini selanjutnya diorientasikan, dibuktikan, dikembangkan dan didapatkan adanya teori yang benar tentang data tersebut.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu suatu karakter atau *value* dari pribadi seseorang, objek atau aktivitas yang mendapatkan variasi yang telah disetujui oleh peneliti untuk dipahami dan selanjutnya dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat. Peneliti harus membuat rancangan suatu penelitian terhadap objek atau subjek

sebelum kegiatan penelitian dimulai. Sebagai upaya untuk mendapatkan kepastian objek penelitian dengan topik penelitian yang akan dibahas.

Menurut Sugiyono (2023:68) objek penelitian, yaitu :

“Atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja merupakan atribut-atribut dari objek”.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diuji adalah mengenai variabel Budaya Organisasi, *Green Financing*, *Good Corporate Governance* dan Kualitas *Sustainability Report*.

3.1.2 Unit Penelitian

Unit analisis atau unit penelitian merupakan suatu unit khusus yang menjadi objek penelitian. Unit penelitian dapat diumpamakan sebagai suatu satuan yang berkaitan dengan komponen penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi unit penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan menganalisis laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari tiap perusahaan pada sektor tersebut.

3.1.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:2) pengertian metode penelitian secara luas adalah sebagai berikut :

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori”.

Data yang didapatkan dari penelitian dipakai untuk mempelajari, mencari solusi dan mengantisipasi suatu permasalahan yang akan datang. Dalam metode penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dan menganalisis beberapa masalah yang akan timbul yang berkaitan dengan penelitian. Agar mendapatkan informasi untuk proses penyusunan laporan penelitian ini. Informasi ini mengacu pada hubungan atau pengaruh antar *variable*, yaitu pengaruh Budaya Organisasi, *Green Financing* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas *Sustainability Report*. Metode yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2023:16) memaparkan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut :

“Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru”.

Penelitian kuantitatif berdasarkan pada fenomena atau masalah yang benar terjadi. Fenomena ini lebih cenderung tetap, data dilakukan analisis dan pasti adanya sebab dari permasalahan tersebut. Penelitian kuantitatif menggunakan populasi dan sampel tertentu yang menggambarkan dari fenomena tersebut. Sampel yang digunakan biasanya didapat secara acak atau random, dimana kesimpulannya dapat ditarik dari temuan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dari mana sampel tersebut diambil.

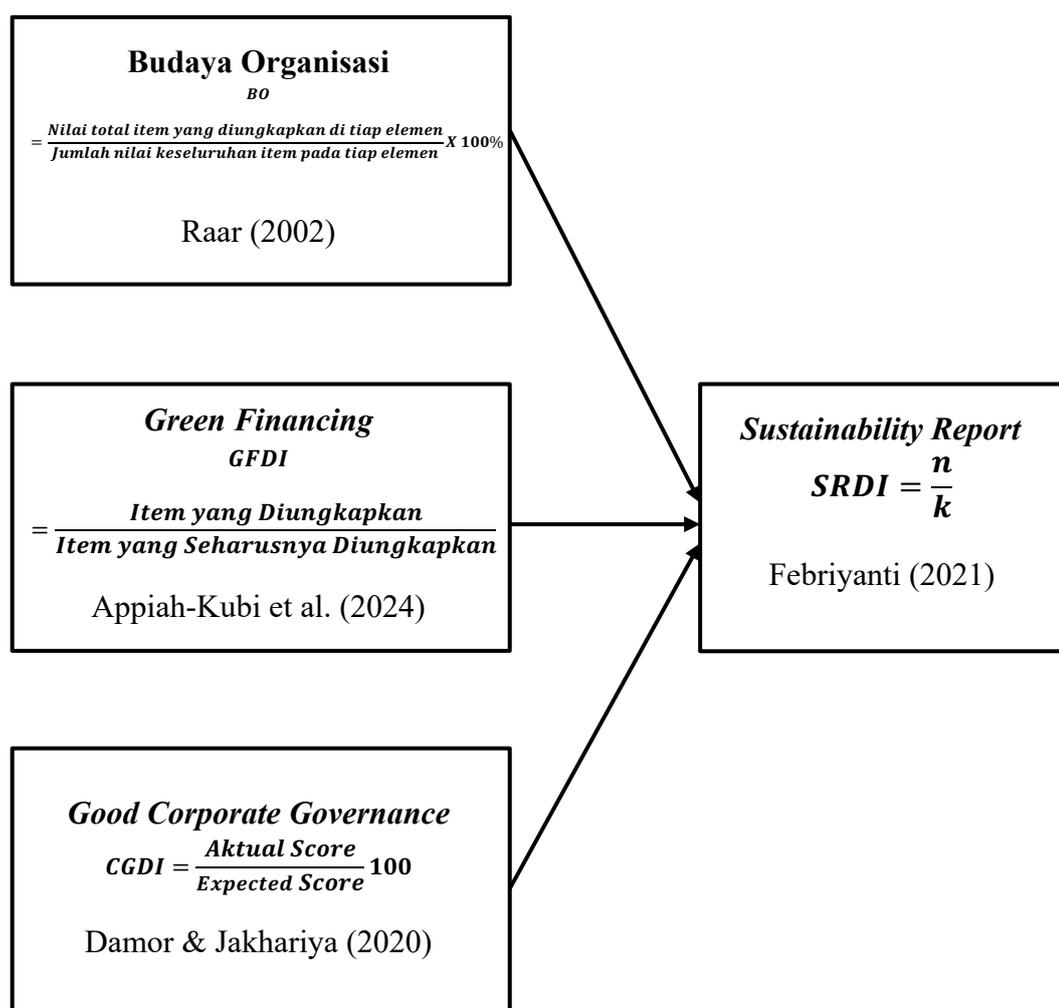
3.1.4 Model Penelitian

Model diartikan sebagai gambaran dari kenyataannya dalam bentuk yang diringkas dan teoritis. Model bukanlah sebagai alat penjelas, tetapi digunakan sebagai rumusan teori. Model mengasumsikan keterkaitan yang sering disalahartikan dengan teori karena hubungan antar modal dan teori adanya keterkaitan. Model menyediakan kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah bahkan jika model dalam versi aslinya tidak mendapatkan hasil yang diharapkan.

Menurut Sugiyono (2023:72) model penelitian digambarkan sebagai berikut :

“Pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis *statistic* yang akan digunakan”.

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis jelaskan yaitu, Pengaruh Budaya Organisasi, *Green Financing*, *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas *Sustainability Report*. Maka untuk menggambarkan hubungan antar variabel independen dan dependen, penulis menggambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian
Sumber : Data Diolah Penulis

3.2 Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri-ciri, sifat-sifat dan segala sesuatu yang menggambarkan atau menjadi perhatian dalam sebuah penelitian sehingga bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya dalam suatu kelompok tertentu dan diperoleh kesimpulan. Variabel merupakan suatu objek pengamatan penelitian dan dapat diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi penelitian yang ditelitinya.

Menurut Sugiyono (2023:68) variabel penelitian, yaitu :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan, yaitu variabel independen adalah Budaya Organisasi, *Green Financing* dan *Good Corporate Governance* serta variabel dependen adalah *Sustainability Report*.

3.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel independen atau bebas, yaitu :

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel independen dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

1. Budaya Organisasi

Menurut Sutrisno (2019) budaya organisasi, yaitu :

“Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, asumsi-asumsi atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecah masalah-masalah organisasinya”.

2. *Green Financing*

Menurut Yu et al. (2023) dalam Purwanto et al. (2024:65) *green financing* atau pembiayaan hijau, yaitu :

“Layanan keuangan yang diberikan untuk mendukung kegiatan ekonomi seperti perlindungan lingkungan, *respons* terhadap perubahan iklim dan konservasi sumber daya serta efisiensi energi”.

3. *Good Corporate Governance*

Menurut Nasiroh & Priyadi (2018) *good corporate governance* adalah sebagai berikut :

“GCG (*Good Corporate Governance*) atau yang lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik merupakan prinsip yang mengarah dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *stakeholders* khususnya dan *stakeholders* pada umumnya”.

3.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel dependen atau variabel terikat, yaitu :

“Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sustainability Report*. Menurut *Global Reporting initiative* (2013) dalam (Dewi et al., 2024) *sustainability report*, yaitu :

“*Sustainability Report* adalah laporan yang menyampaikan pengungkapan tentang dampak organisasi baik positif maupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi”.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel dibutuhkan untuk mendefinisikan variabel penelitian dari segi dimensi dan indikator yang menjadi bagian dalam penyusunan *instrument* penelitian. Oleh sebab itu, operasional variabel memiliki keinginan untuk memilih skala penghitungan untuk setiap variabel sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat dapat dilaksanakan dengan akurat. Sesuai dengan judul skripsi yang ditentukan oleh penulis, yaitu pengaruh Budaya Organisasi, *Green Financing* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas *Sustainability Report*, maka terdapat empat variabel, yaitu :

1. Budaya Organisasi (X1)
2. *Green Financing* (X2)
3. *Good Corporate Governance* (X3)
4. *Sustainability Report* (Y)

Berikut ini merupakan pemaparan dari setiap variabel penelitian yang penulis jelaskan dalam bentuk tabel fungsional variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Budaya Organisasi</i> (X1)	Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, asumsi-asumsi, atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecah masalah-masalah organisasinya. Sutrisno (2019)	Analisis konten dengan memberikan nilai 1 sampai 5 sesuai <i>theory</i> Raar (2002) yang digunakan untuk melakukan pengukuran sejauh mana suatu kategori muncul dalam konten tertentu : $BO = \frac{\text{Nilai total item yang diungkapkan di tiap elemen}}{\text{Jumlah nilai keseluruhan item pada tiap elemen}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">Keterangan : BO = Budaya Organisasi</p> <p style="text-align: center;">Raar (2002)</p>	Rasio
<i>Green Financing</i> (X2)	Pembiayaan hijau sebagai layanan keuangan yang diberikan untuk mendukung kegiatan ekonomi seperti perlindungan lingkungan,	Rumus untuk perhitungan GF adalah : $GFDI = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Item yang Seharusnya Diungkapkan}}$ <p style="text-align: center;">Appiah-Kubi et al. (2024)</p>	Rasio

Variabel	konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>respons terhadap perubahan iklim dan konservasi sumber daya serta efisiensi energi”.</p> <p>Yu et al. (2023) dalam (Purwanto et al., 2024)</p>		
<i>Good Corporate Governance</i> (X3)	<p>GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) atau yang lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik merupakan prinsip yang mengarah dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban nya kepada para <i>stakeholders</i> khususnya dan <i>stakeholders</i> pada umumnya.</p> <p>(Nasiroh & Priyadi, 2018)</p>	<p>Rumus untuk perhitungan GCG adalah :</p> $CGDI = \frac{\text{Aktual Score}}{\text{Expected Score}} 100$ <p>Damor & Jakhariya (2020)</p>	Rasio

Variabel	konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Sustainability Report</i> (Y)	<i>Sustainability Report</i> adalah laporan yang menyampaikan pengungkapan tentang dampak organisasi baik positif maupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi. <i>Global Reporting initiative</i> (2013) dalam (Dewi et al., 2024)	Rumus untuk perhitungan SR adalah sebagai berikut : $SRDI = \frac{n}{k}$ Dimana : SRDI = <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> n = jumlah item yang diungkapkan perusahaan k = jumlah item yang diharapkan Febriyanti (2021)	Rasio

Sumber : Data Diolah Penulis (2025)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2023:126) wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pupulasi bukan hanya orang tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam lainnya, seperti di bidang kedokteran seseorang sering kali bertindak sebagai populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana kegiatan perusahaan energi yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, bagaimana perusahaan tersebut bertanggung jawab terhadap kerusakan

lingkungan dan bagaimana cara agar lingkungan tersebut menjadi berfungsi atau hijau kembali.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ABMM	ABM Investama Tbk
2.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk
4.	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
5.	AKRA	AKR Corpindo Tbk
6.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
7.	ARII	Atlas Resources Tbk
8.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
9.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
10.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
11.	BIPI	Astrindo Nusantara Insfrastruktuk Tbk
12.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
13.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
14.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
15.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
16.	BUMI	Bumi Resources Tbk
17.	BYAN	Bayan Resources Tbk
18.	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
19.	CBRE	Cakra Buana Resources Tbk
20.	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
21.	COAL	Black Diamond Resources Tbk
22.	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk
23.	DEWA	Darma Henwa Tbk
24.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
25.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
26.	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
27.	ELSA	Elnusa Tbk
28.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
29.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
30.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
31.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
32.	GTSI	GTS internasional Tbk
33.	HILL	Hillcon Tbk
34.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
35.	HRUM	Harum Energy Tbk
36.	HUMI	Humpuss Maritim Internasional Tbk

37.	IATA	MNC Energy Investments Tbk
38.	INDY	Indika Energy Tbk
39.	INPS	Indah Prakarsa Sentosa Tbk
40.	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk
41.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
42.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
43.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
44.	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
45.	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
46.	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk
47.	MBSS	Mitrabahera Segara Sejati Tbk
48.	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk
49.	MEDC	Medco Energi Internasional
50.	MITI	Mitra Investindo Tbk
51.	MTFN	Capitalinc Invesment Tbk
52.	MYOH	Samindo Resources Tbk
53.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
54.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
55.	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
56.	PTBA	Bukit Asam Tbk
57.	PTIS	Indo Straits Tbk
58.	PTRO	Petrosea Tbk
59.	RAJA	Rukun Raharja Tbk
60.	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk
61.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
62.	RMKE	RMK Energy Tbk
63.	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
64.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
65.	SGER	Sumber Global Energy Tbk
66.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
67.	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk
68.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
69.	SMRU	SMR Utama Tbk
70.	SOCI	Soechi Lines Tbk
71.	SUGI	Sugih Energy Tbk
72.	SUNI	Sunindo Pratama Tbk
73.	SURE	Super Energy Tbk
74.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
75.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
76.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
77.	TOBA	TBS Energy Utama Tbk
78.	TPMA	Trans Power Marine Tbk
79.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
80.	UNIQ	Ulima Nitra Tbk

81.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
82.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
83.	ETWA	Eterindo wahanatama Tbk
84.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
85.	SEMA	Semacom Integrated Tbk

Sumber : (www.idx.co.id) Data Diolah Penulis

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2023:128) teknik pengambilan sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk mendapatkan sampel yang diinginkan terdapat berbagai teknik sampel yang akan digunakan.

Terdapat dua teknik pengambilan sampel yang bisa digunakan, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Disini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* karena menurut (Sugiyono, 2023:131) *nonprobability sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur yang nantinya dipilih menjadi sampel. Di dalam teknik *nonprobability sampling* terdapat metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2023:133) metode *purposive sampling* adalah sebuah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk memilih sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti sehingga nantinya diperoleh sampel yang diinginkan. Dalam penelitiannya ini kriteria yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan sampelnya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pada sektor energi yang menerbitkan *Sustainability Report* dan/atau *Annual Report* secara lengkap periode 2021-2023.
2. Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.

Tabel 3.3
Hasil Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
	Populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	85
	Dikurangi :	
1.	Perusahaan pada sektor energi yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Report</i> dan/atau <i>Annual Report</i> selama periode 2021-2023	(45)
2.	Perusahaan pada sektor energi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023	(14)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	26
	Total Data (26 x 3)	78

Sumber : Data diolah penulis

3.3.3 Sampel Penelitian

Dari semua data penelitian yang dipilih maka di seleksilah beberapa data yang betul-betul memenuhi kriteria agar dapat dijadikan bahan sampel untuk mendapatkan hasil akhirnya dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2023:127) pengertian sampel penelitian, yaitu :

“Sampel penelitian adalah unsur yang harus dimiliki dari bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika kumpulan populasi yang besar dan peneliti memiliki keterbatasan sumber daya seperti tenaga dan waktu. Maka peneliti melakukan pengambilan sampel dari populasi

tersebut. Oleh sebab itu, sampel yang akan digunakan harus benar-benar sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan agar dapat mewakili hasil penelitian yang digunakan secara luas”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka sampel yang dijadikan kriteria dalam penelitian adalah perusahaan sektor energi dengan kriteria pada Tabel 3.3 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Energi yang Dijadikan Sampel Penelitian
Periode 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	Akr Corpindo Tbk
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4.	BIPI	Anstrindo Nusantara Insfrastruktur Tbk
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk
10.	ELSA	Elnusa Tbk
11.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
12.	HRUM	Harum Energy Tbk
13.	INDY	Indika Energy Tbk
14.	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
15.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
16.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
17.	MITI	Mitra Investindo Tbk
18.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
19.	PTBA	Bukit Asam Tbk
20.	PTRO	Petrosea Tbk
21.	RAJA	Rukun Raharja Tbk
22.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
23.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
24.	SMMT	Golden Eagle Tbk
25.	TPMA	Trans Power Marine Tbk
26.	UNIQ	Ulima Nitra Tbk

Sumber : Data Diolah Penulis

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan di penelitian ini adalah sumber data sekunder dengan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023:194) data sekunder, yaitu :

“Data sekunder adalah sumber langsung yang tidak memperoleh data ke pengumpul data. Data sekunder diperoleh tidak langsung oleh pengumpul data tetapi lewat dokumen atau dari internet”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keberlanjutan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, www.globalreporting.org dan website resmi masing-masing perusahaan periode 2021-2023. Sumber lain yang penulis dapatkan dari beberapa jurnal, buku dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis agar dapat memperoleh data yang berkaitan dengan penelitiannya. Pengumpulan dokumen atau data dilakukan agar mendapatkan informasi yang penulis inginkan untuk penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2023:296) teknik pengumpulan data, yaitu :

“Bagian yang paling di prioritaskan dalam penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan penelitian kepustakaan sebagai teknik dalam mengumpulkan data. Metode yang akan digunakan untuk memperoleh informasi, yaitu :

1. kepustakaan (*Library Research*)

Kepustakaan merupakan berbagai macam cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, seperti buku, majalah, surat kabar, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan, karangan ilmiah, jurnal dan kajian-kajian sebelumnya.

2. Penelusuran Data Daring (*Internet Searching*)

Teknik pengumpulan data menggunakan teknologi berupa alat pencarian internet dimana semua informasi yang dibutuhkan tersedia didalamnya. Dengan bantuan teknologi mempermudah penulis mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat. Penulis dapat melakukan pencarian secara berkala dan membandingkannya dengan mudah dan dapat dilakukan pengunduhan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data tambahan dari website resmi, seperti www.idx.co.id, www.menlhk.go.id, www.iigc.org dan masing-masing perusahaan periode 2021-2023.

3.5 Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah aktivitas yang sering kali dilakukan oleh mahasiswa salah satunya mahasiswa akuntansi. Peneliti juga melakukan analisis data untuk melakukan pembuktian atau pengujian terhadap data yang dipeolehnya untuk mendapatkan kesimpulannya. Analisis data mengacu pada aktivitas analisis penelitian yang dilakukannya dengan mengumpulkan semua informasi yang di perlukan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif sebagai teknik yang digunakan dalam memperoleh hasil dari data penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2023:206) analisis data, yaitu “kegiatan setelah informasi dari keseluruhan sumber data dikumpulkan. Kegiatan analisis data merupakan mengelompokan data sesuai dengan variabel yang terkait, mentabulasi data berdasarkan variabel responden, mengumpulkan data seluruh variabel dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) pengertian analisis deskriptif, yaitu “statistik yang dilakukan dalam menganalisis data untuk memberikan gambaran dari informasi yang telah dikumpulkan untuk memberikan hasil akhir yang berlaku untuk publik. Analisis deskriptif dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi, tabel historigram, nilai rata-rata dan lainnya”.

Analisis terhadap rasio untuk mencari data dari variabel *Independen* (Budaya Organisasi, *green financing*, *good corporate governance*) dan variabel *Dependen* (*Sustainability report*). Dalam mencari nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata. Kategori rating dapat diberikan pada setiap pergantian mean (nilai rata-rata) variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti ada dua macam, yaitu independen dan dependen adalah sebagai berikut :

1. Budaya Organisasi

Dalam menentukan nilai Budaya Organisasi diperlukan kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Jumlah item pengungkapan 15 item.
- b. Memberikan skor 0 sampai 5 untuk setiap itemnya, dimana skor 0 = tidak ada informasi yang diungkapkan sesuai dengan indikator, skor 1 = kalimat, skor 2 = paragraf, skor 3 = 2-3 paragraf, skor 4 = 4-5 paragraf dan skor 5 = >5 paragraf.
- c. Nilai terendah = 15 item x skor 0 = 0, maka $0/75 \times 100 = 0\%$ dan nilai tertinggi = 15 item x skor 5 = 75, maka $75/75 \times 100 = 100\%$
- d. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, diantaranya Sangat Dominan, Dominan, Cukup Dominan, Cukup Lemah, dan Sangat Lemah.
- e. $\frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$

- f. Membuat kesimpulannya.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Budaya Organisasi

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Lemah
20,1% - 40%	Cukup Lemah
40,1% - 60%	Cukup Dominan
60,1% - 80%	Dominan
80,1% - 100%	Sangat Dominan

Sumber : Diolah Penulis

2. *Green Financing*

Dalam melakukan penilaian *Green Financing* diperlukan kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Memberikan skor 1 jika indikator *Green Financing* diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan.
- b. Menentukan *Green Financing* dengan menggunakan rumus GFDI yaitu dengan cara membagi jumlah item yang akan diungkapkan perusahaan dengan jumlah item yang diharapkan.
- c. Menetapkan kriteria *Green Financing Disclosure Index*.
- d. Nilai terendah = 0, maka $0/4 \times 100\% = 0\%$ dan nilai tertinggi = 4, maka $4/4 \times 100\% = 100\%$
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, diantaranya Sangat Lengkap, Lengkap, Cukup Lengkap, Tidak Lengkap dan Sangat Tidak Lengkap.
- f. $\frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$
- g. Membuat Kesimpulannya.

Tabel 3.6
Kriteria penilaian *Green Financing*

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak lengkap
20,1% - 40%	Tidak lengkap
40,1% - 60%	Cukup lengkap
60,1% - 80%	Lengkap
80,1% - 100%	Sangat lengkap

Sumber : Diolah Penulis

3. *Good Corporate Governance*

Dalam melakukan penilaian *Good Corporate Governance* diperlukan kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Memberikan skor 1 jika indikator *Good Corporate Governance* diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan.
- b. Menentukan *Good Corporate Governance* dengan menggunakan rumus CGDI yaitu dengan cara membagi jumlah item yang akan diungkapkan perusahaan dengan jumlah item yang diharapkan.
- c. Menetapkan kriteria *Corporate Governance Disclosure Index*.
- d. Nilai terendah = 0, maka $0/96 \times 100 = 0\%$ dan nilai tertinggi = 96, maka $96/96 \times 100 = 100\%$
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, diantaranya Sangat Lengkap, Lengkap, Cukup Lengkap, Tidak Lengkap dan Sangat Tidak Lengkap.
- f. $\frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$
- g. Membuat Kesimpulannya.

Tabel 3.7
Kriteria penilaian *Good Corporate Governance*

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak lengkap
20,1% - 40%	Tidak lengkap
40,1% - 60%	Cukup lengkap
60,1% - 80%	Lengkap
80,1% - 100%	Sangat lengkap

Sumber : Diolah Penulis

4. *Sustainability Report*

Untuk mendapatkan penilaian *sustainability report* adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah item pengungkapan 113 item.
- b. Memberikan skor 0 sampai 5 untuk setiap itemnya, dimana skor 0 = tidak ada informasi yang diungkapkan sesuai dengan indikator, skor 1 = kalimat, skor 2 = paragraf, skor 3 = 2-3 paragraf, skor 4 = 4-5 paragraf dan skor 5 = >5 paragraf.
- c. Nilai terendah = 113 item x skor 0 = 0, maka $0/565 \times 100 = 0\%$ dan nilai tertinggi = 113 item x skor 5 = 565, maka $565/565 \times 100 = 100\%$
- d. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, diantaranya Sangat Lengkap, Lengkap, Cukup Lengkap, Tidak Lengkap dan Sangat Tidak Lengkap.
- e. $\frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$
- f. Membuat kesimpulannya.

Tabel 3.8
Kriteria Pengungkapan *Sustainability Report*

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak lengkap
20,1% - 40%	Tidak lengkap
40,1% - 60%	Cukup lengkap
60,1% - 80%	Lengkap
80,1% - 100%	Sangat lengkap

Sumber : Diolah Penulis

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisi verifikatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji data hipotesis sebelumnya yang artinya membuktikan teori yang sudah ada sebelumnya, yaitu menganalisis seberapa pengaruh Budaya Organisasi, *Green Financing* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas *Sustainability Report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghozali & Ratmono (2017) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data *cross-section* dan data *time series*. Pada data *time series*, satu atau lebih variabel akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross-section* merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Metode Regresi Data Panel akan memberikan hasil pendugaan yang bersifat *Best Linear Unbiased*

Estimation (BLUE) jika semua asumsi *Gauss Markov* terpenuhi. Persamaan Model Data Panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = *Sustainability Report*

β_0 = Konstanta Koefisien Regresi Variabel Independen

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Budaya Organisasi

X2 = *Green Financing*

X3 = *Good Corporate Governance*

e_{it} = Error

t = Waktu

I = Perusahaan

3.5.4 Estimasi Model Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh Budaya Organisasi, *Green Financing* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas *Sustainability Report* dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda data panel. Data panel adalah gabungan antar data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu

tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Data panel disebut juga dengan data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

Menurut Ghozali & Ratmono (2017) untuk mengestimasi model regresi data panel terdapat beberapa pendekatan antara lain :

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common effect model merupakan model yang paling sederhana. Model ini mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai suatu kesatuan serta mengestimasi menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*/teknik kuadrat terkecil. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu dan kurun waktu sehingga perilaku individu dianggap sama dalam berbagai kurun waktu. Adapun persamaan regresi dalam model *Common Effect* ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{oit} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_o = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel bebas data panel

n = Banyaknya variabel bebas

i = Unit observasi

t = Periode waktu

ε = Variabel gangguan/eror

2. *Fixed Effects Model (FEM)*

Mengasumsikan bahwa intersep berbeda antar individu sedangkan *slope* antara individu sama/tetap. Model ini menggunakan variabel *dummy* atau yang bisa disebut dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Persamaan dalam model *Fixed Effect* ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{oit} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_o = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel bebas data panel

n = Banyaknya variabel bebas

i = Unit observasi

t = Periode waktu

ε = Variabel gangguan/eror

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan model *Fixed Effect* yang menggunakan variabel *dummy* sehingga model mengalami ketidakpastian. Model *Random Effect* memperlakukan efek spesifik dari masing-masing individu sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berorelasi dengan variabel bebas. Pendekatan

yang digunakan dalam model ini yaitu menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homokedastik dan tidak *ada cross-sectional correlation*. Persamaan model *random effect* ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{oit} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_o = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel bebas data panel

m = Banyaknya observasi

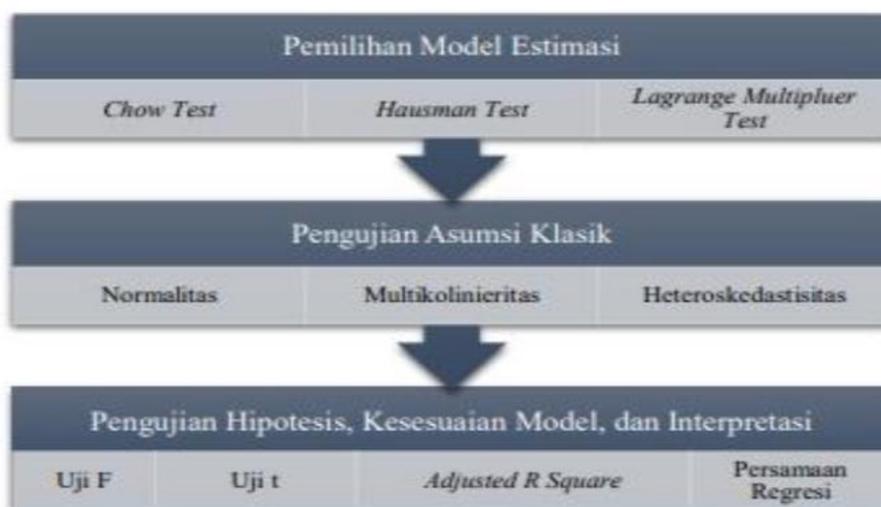
n = Banyaknya variabel bebas

i = Unit observasi

t = Periode waktu

ε = Variabel gangguan/eror

Dengan digunakannya regresi data panel, maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2
Tahapan Analisis Regresi Data Panel

3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari tiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat dengan tujuan penelitian. Menurut Ghozali & Ratmono (2017) tahapan pengujian yang dilakukan antara lain :

1. Uji *Chow* (*Chow Test*)

Untuk mengetahui model mana yang lebih baik, Uji *Chow* dapat dilakukan dengan menambahkan variabel *dummy* sehingga dapat diketahui intersepnya berbeda. Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Adapun hipotesisnya yaitu :

H_0 : *Common Effect* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

- a. Estimasi dengan *Fixed Effect*
- b. Uji dengan menggunakan *Chow-test*
- c. Melihat nilai *Probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi :
 - 1) Bila nilai *Probability F* dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$ (0,05), maka H_0 diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Common Effect*
 - 2) Bila nilai *Probability F* dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$ (0,05), maka H_1 diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect*

Bila berdasarkan Uji *Chow* model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan Uji Hausman untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji hausman adalah dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

- a. Estimasi dengan *Random Effect*
- b. Uji dengan menggunakan *Hausman-test*

c. Melihat nilai *Probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi :

- 1) Bila nilai *Probability F* dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$ (0,05), maka H_0 diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Random Effect*
- 2) Bila nilai *Probability F* dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$ (0,05), maka H_1 diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect*

Uji Hausman dilihat menggunakan nilai profitabilitas dari *cross section Random Effect Model*. Jika nilai profitabilitas dalam uji hausman lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas dalam uji hausman lebih besar dari 5% maka H_0 diterima yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *Random Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan* yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau model *Random Effect*.

Adapun hipotesis uji *Lagrange Multiplier* yaitu :

H_0 : Model yang tepat adalah *Common Effect*

H_1 : Model yang tepat adalah *Random Effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu :

- a. Nilai *Probability Chi-square* $\geq 0,05$: H0 diterima, maka menggunakan *Common Effect Model*.
- b. Nilai *Probability Chi-square* $< 0,05$: H0 ditolak, maka menggunakan *Random Effect Model*.

3.5.6 Uji Asumsi Klasik

Metode ini dilakukan dalam mengevaluasi kualitas data untuk memastikan kebenarannya sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan data yang diperoleh hasilnya masih bias. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode analisis regresi linear sehingga dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik yang menjadi pondasi model dari regresi tersebut. Pengujian asumsi klasik yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji sejauh mana kontribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu memiliki kontribusi normal atau tidak normal. Model *regresi linear* merupakan sebuah asumsi yang ditunjukkan oleh nilai eror yang berkontribusi normal. Model yang baik adalah model regresi yang memiliki kontribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi Eviews.

Menurut Purbandari & Suryani (2018) menjelaskan bahwa pengertian uji normalitas, yaitu :

“Untuk menguji kebenaran nilai residual yang memiliki standarisasi (*standardized residual*) terletak pada jalan berdistribusi normal atau tidak normal. Nilai residual memiliki arti berdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi tersebut sebagian besar hampir mencapai nilai rata-ratanya”.

Nilai residual memiliki kontribusi jika memperoleh nilai *profitabilitasnya* sebagai berikut :

- a. Jika *profitabilitas* $> 0,05$, maka distribusi dari model regresi tersebut adalah normal.
- b. Jika *profitabilitas* $< 0,05$, maka distribusi dari model regresi tersebut adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan agar dapat melakukan pengujian apakah adanya korelasi antar variabel independen di dalam suatu model regresi data panel.

Menurut Purbandari & Suryani (2018) memaparkan pengertian dari uji multikolinearitas, yaitu :

“Untuk melakukan pengujian apakah dalam modal regrasi yang terbentuk ada hubungan antara variabel bebas atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari besarnya nilai VIF dan nilai *tolerance* dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Variabel bebas terhadap variabel terikat yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang akan di uji dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $VIF > 10$ atau jika *tolerance value* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika $VIF < 10$ atau jika *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Metode analisis ini diperlukan pengujian antar variabel terhadap kecocokan varian residual antar observasi. Apabila residual memiliki varian yang sama maka keadaan ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila ada ketidakcocokan varian antar residual maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

Kebanyakan dari data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser* yakni meregresikan nilai mutlaknyanya. Dasar hasil dari analisis yang dilakukan dalam pengambilan keputusan, berikut adalah kriteria yang akan digunakan :

- a. jika nilai *probability* $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mencari informasi, apakah kesalahan suatu data dalam periode tertentu ada hubungannya dengan periode

lainnya. Jika adanya korelasi, maka akan dinamakan ada permasalahan auto korelasi dan model regresi yang bagus adalah regresi yang bebas autokorelasi.

Menurut Ghazali (2011) dalam Firdaus (2021:34–35) menjelaskan bahwa uji autokorelasi, yaitu :

“Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi”.

Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian skripsi kuantitatif adalah dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika d (*Durbin Watson*) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika *Durbin Watson* terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.5.7 Uji Koefisien Korelasi

Suatu metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan linear antar variabel. Jika terdapat hubungan maka akan terjadi perubahan pada salah satu variabel independen yang akan mengakibatkan

terjadinya perubahan variabel dependen. Teknik korelasi merupakan metode yang dipakai dalam menemukan hubungan serta menguji hipotesis mengenai keterikatan antar variabel, apabila dari antar variabel tersebut berbentuk interval atau rasio dan sumber datanya sama. (Sugiyono, 2023:246)

Penelitian ini menggunakan skala rasio, maka untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Dalam menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* menurut Sugiyono (2023:246) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- x = variabel independen
- y = variabel dependen

Koefisien korelasi menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu :

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti penurunan Y dan sebaliknya.

- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk mengetahui kriteria dalam memberikan penilaian berupa tabel korelasi yang dijelaskan oleh Sugiyono (2023:248) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2023:248

3.5.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan metode analisis yang dipakai dalam mengukur sejauh mana variabel bebas memiliki kontribusi terhadap perubahan variabel terikat. R^2 menunjukkan tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat berdasarkan variabel bebas.

Untuk mengetahui perbandingan Pengaruh Budaya Organisasi (X1), *Green Financing* (X2) dan *Good Corporate Governance* (X3) terhadap Kualitas

Sustainability Report (Y), maka koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.5.9 Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis merupakan sebuah pendapat atau argumen sementara mengenai suatu pandangan terhadap hal tersebut. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti melakukan uji signifikan dengan penerapan hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2023:99) menjelaskan bahwa pengertian uji hipotesis, yaitu :

“Hipotesis merupakan jawaban atau pendapat sementara terhadap permasalahan dari penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pendapat. Pendapat dikatakan sementara karena pendapat yang diberikan baru di dasarkan pada teori sebelumnya yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris yang di dapatkan dari data. Oleh sebab itu, hipotesis dapat diketahui sebagai pendapat teoritis terdapat permasalahan dalam penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Hipotesis Nol (H_0) adalah pendapat yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan diantara variabel bebas dan variabel terikat. Namun sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) memberikan pandangannya bahwa terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Peneliti dalam hal ini memiliki keinginan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen, yaitu : Budaya Organisasi, *Green Financing*, *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan menggunakan analisis statistik secara parsial melalui uji t.

3.5.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik T memiliki tujuan untuk mengetahui sampai mana pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t hitung (yang didapatkan dari hasil analisis regresi) dengan nilai t tabel. Menurut (Sugiyono, 2023:248) menjelaskan bahwa rumus yang akan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

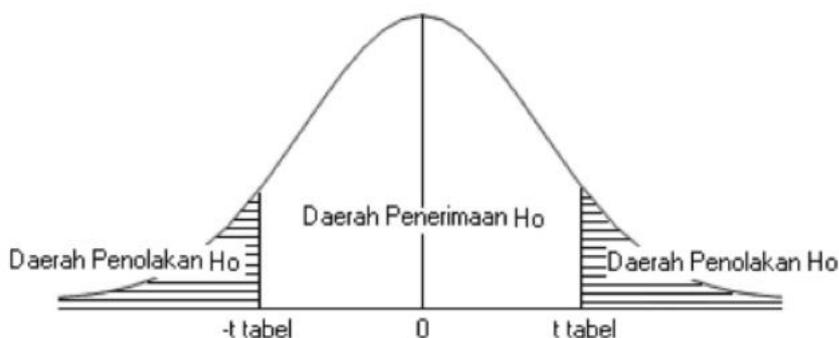
n = Jumlah sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H₀) yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan > 0,05, maka H₀ diterima
- b. Jika nilai signifikan < 0,05, maka H₀ ditolak

Atau dengan cara, yaitu :

- a. Jika t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel, maka H_0 diterima
- b. Jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel, maka H_0 ditolak



Gambar 3.3
Daerah Penerima dan Penolak Hipotesis Uji T
Sumber : Sugiyono (2023:248)

Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : px_1 = 0$: Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_a : px_1 \neq 0$: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap *Sustainability Report*

$H_0 : px_2 = 0$: *Green Financing* tidak berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_a : px_2 \neq 0$: *Green Financing* berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_0 : \rho_{x_3} = 0$: *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_a : \rho_{x_3} \neq 0$: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

3.6 Rancangan Hipotesis Statistik

Rancangan analisis dan uji hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), uji hipotesis (penerapan tingkat signifikan) penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dan penarikan kesimpulan.

2.6.1 Penerapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan berpengaruh atau tidaknya variabel-variabel independen pengaruh Budaya Organisasi, *Green Financing* dan *Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen *Sustainability Report*. Hipotesis yang dibentuk dari variabel-variabel terbentuk secara parsial adalah sebagai berikut :

$H_01 : \beta_1 = 0$: Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_02 : \beta_2 = 0$: *Green Financing* tidak berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: *Green Financing* berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_03 : \beta_3 = 0$: *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability Report*